

**PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR
DAN *GENDER DIVERSITY OF SIGNING*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Oleh :

ADITIAN
NPM. 2162201041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR
DAN *GENDER DIVERSITY OF SIGNING*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Diajukan Oleh :**

**ADITIAN
NPM. 2162201041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY OF SIGNING* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)




SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ADITIAN
NPM. 2162201041

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Dr. Yusmaniarti, SE., M.M
NIDN 0225057501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY OF SIGNING* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Agustus 2025

SKRIPSI

Diajukan oleh :

ADITIAN
NPM. 2162201041

Dewan Penguji :

- | | | |
|---------------------------------|---------|---------|
| 1. Hernadianto, SE., M.Si., CTA | Ketua | (.....) |
| 2. Mirra Sri Wahyuni, SE., M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqoni Raniyah, S.E.M.M
NIDN 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Aditian yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini ~~adalah~~ hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 22 Juni 2025



ADITIAN
NPM. 2162201041

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda,

“barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuan”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Baqarah 5-6

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-B.J Habibie

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan Perjuangan mereka menghidupimu”

-Aditian

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Mulyan Efendi dan pintu surgaku, Ibunda Fitriani. Beliau memang tidak sempat mereasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2021.
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Auditor, *Gender diversity* Terhadap kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Yusmaniarti, M.M selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi kampus dan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Bengkulu, 20 Maret 2025

Penulis,

Adition
NPM 216220104

ABSTRAK

Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Auditor, dan *Gender Diversity* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus *Consumer Non Cyclical* Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia)

Oleh :
Aditian¹

Dr. Yusmaniarti, SE., M.M²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit fee*, pengalaman auditor, dan *gender diversity* terhadap kualitas audit. Kualitas audit menjadi perhatian penting karena masih banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan, termasuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Audit yang berkualitas penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan. *Audit fee* mencerminkan kompleksitas audit dan dapat memengaruhi independensi auditor. Pengalaman auditor dinilai mampu meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan. *Gender diversity* berpotensi memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan audit. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*, terdiri dari 12 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun, sehingga diperoleh 48 data observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan (1) *audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (2) pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dan (3) *gender diversity* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Audit fee*, Pengalaman Auditor, *Gender Diversity*, Kualitas Audit

ABSTRACT

The Influence of Audit Fee, Auditor Experience, and Gender Diversity on Audit Quality (Case Study of Consumer Non-Cyclical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By :
Adition¹
Dr. Yusmaniarti, SE., M.M²

This study aims to analyze the influence of audit fees, auditor experience, and gender diversity on audit quality. Audit quality is a critical concern due to the continued prevalence of financial statement manipulation, including in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A quality audit is crucial to ensuring the reliability of financial statements. Audit fees reflect the complexity of the audit and can impact auditor independence. Auditor experience is considered capable of enhancing the ability to detect financial statement misstatements. Gender diversity has the potential to enrich perspectives in audit decision-making. The population in this study was 30 companies listed on the IDX. The sample was selected using a purposive sampling technique, consisting of 12 companies over a four-year observation period, resulting in 48 observational data sets. This study employed a quantitative approach with secondary data sourced from annual reports. Data analysis was performed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26.

The results of the study indicate that (1) audit fees do not affect audit quality (2) Auditor experience has an influence on audit quality and (3) gender diversity has an influence on audit quality.

Keywords : *Audit fee, Auditor experience, Gender diversity, Audit quality*

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Deskripsi konseptual	12
2.1.1 <i>Audit Pricing Theory</i>	12
2.1.2 <i>Human Capital Theory</i>	Error! Bookmark not
2.1.3 <i>Gender Socialization Theory</i>	14
2.1.4 Kualitas Audit	15
2.1.5 <i>Audit Fee</i>	15
2.1.6 Pengalaman Auditor	16
2.1.7 <i>Gender Diversity</i>	16
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	20

2.4	Definisi Operasional.....	20
2.5	Hipotesis.....	22
2.5.1	Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.5.2	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.5.3	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kualitas Audit.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2	Metode Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Teknik Analisis Data	29
3.5.1	Statistik Deskriptif	30
3.6	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.1	Uji Normalitas.....	30
3.6.2	Uji Multikolonieritas.....	31
3.6.3	Uji Heterokedastisitas	32
3.7	Uji Hipotesis.....	33
3.7.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.7.2	Uji Koefisien Determinasi	34
3.7.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)	34
3.7.4	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t).....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.2	Hasil Analisis Data Penelitian	37
4.2.1	Statistik Deskriptif	37
4.3	Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1	Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Uji Multikolinearitas	42

4.3.3	Uji Heterokedastisitas	44
4.3.4	Uji Aurokorelasi	45
4.4	Uji Hipotesis	46
4.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
4.4.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	48
4.4.4	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)	50
4.5	Pembahasan	51
4.5.1	Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit	51
4.5.2	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	52
4.5.3	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap kualitas Audit	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56
DAFATAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.1 Skala Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Uji Normalitas Pertama	40
4.4 Casewise Diagnostics	41
4.5 Uji Normalitas Setelah Casewise Diagnostics.....	42
4.6 Uji Multikolinearitas.....	43
4.7 Uji Heterokedastisitas	44
4.8 Pengujian Hipotesis	45
4.9 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	46
4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Profitabilitas.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

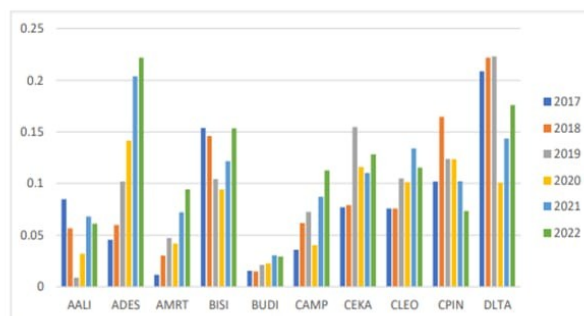
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis bersifat kompetitif dan dinamis. Persaingan dalam bisnis pada saat ini semakin kuat hampir semua perekonomian di Indonesia meningkat. Karena hal tersebut, perusahaan diharuskan untuk menyusun strategi yang sesuai untuk mempertahankan bisnisnya.

Perusahaan-perusahaan di sektor konsumsi non-siklus terutama terlibat dalam produksi. Sektor kebutuhan pokok konsumen mencakup subsektor seperti makanan dan minuman, barang kebutuhan sehari-hari dan ritel kebutuhan pokok konsumen, serta kebutuhan pokok konsumen dalam negeri.

Suatu perusahaan dikatakan berkinerja tinggi apabila terus menunjukkan trend peningkatan laba selama beberapa tahun berturut-turut, agar perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lain serta bisa memperoleh tujuan perusahaan (Trisakti., 2024).



Sumber : Data diolah dari BEI, 2023
Gambar 1. Pertumbuhan Profitabilitas (Return on Asset) Beberapa Perusahaan di BEI Sektor *Consumer Non-cyclical* Tahun 2017-2022

Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 1, yaitu beberapa kenaikan dan penurunan perusahaan *Consumer Non-cyclicals* selama covid-19 sangat

tergantung pada seberapa baik perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen.

Dari gambar di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas (*Return On Assets*) pada sektor *Consumer Non-cyclicals* memperlihatkan kecenderungan yang bervariasi. Antara tahun 2017 dan 2019, sebagian besar organisasi mengalami peningkatan kinerja.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memicu kemerosotan ekonomi yang signifikan di Indonesia, mengakibatkan kerugian besar bagi banyak perusahaan. Perusahaan-perusahaan tertentu di sektor *Consumer Non-cyclicals* juga mengalami penurunan pendapatan, yang mengakibatkan kerugian pada tahun fiskal berjalan.

Meski demikian, banyak perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* mengalami kenaikan pendapatan di tengah pandemi COVID-19. perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* memproduksi barang-barang yang diperlukan untuk masyarakat.

Menyusul penurunan pandemi COVID-19 dan pelonggaran barang yang diperlukan untuk masyarakat. Menyusul penurunan pandemi COVID-19 dan pelonggaran pembatasan dari tahun 2021 hingga 2022, berbagai perusahaan tertentu di bidang ini mengalami peningkatan profitabilitas.

Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* merujuk pada entitas bisnis yang memproduksi ataupun menjual berbagai barang yang dibeli karna selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* kerap memiliki permintaan konsumen.

Walaupun terjadi penurunan ekonomi, yang bermakna industri ini tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Sehingga, perusahaan ini memiliki banyak prospek dan kemungkinan untuk maju. Perusahaan ini bisa memberi keuntungan pada investor yang hendak menjalankan investasi disektor ini karena bisa meminimalisir risiko.

Kualitas audit adalah menemukan dan melaporkan penyelewangan dalam sistem akuntansi klien. Ini digunakan untuk membantu pemangku kepentingan investor, kreditor, dan pimpinan perusahaan membuat keputusan, melindungi kepentingan publik, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasar modal (Lailatul & Yanthi, 2021).

Meningkatkan kualitas audit sangat penting untuk memastikan keakuratan akrual yang dilaporkan, dan peningkatan laba audit dapat mengurangi masalah keagenan perusahaan dengan mengurangi ketidaksamaan informasi antara pemilik dan manajer (Trisakti., 2024).

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memberikan gambaran yang akurat tentang kesehatan dan kinerja keuangan bisnis, yang sangat penting bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Oleh karena itu, untuk memastikan kelengkapan dan transparansi pelaporan keuangan, diperlukan pemahaman yang kuat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Sukandani., 2024).

Kualitas audit sangat penting karena diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar pembuatan keputusan (Lestari., 2024). Ini dilakukan untuk memastikan bahwa audit yang berkualitas

bergantung pada kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan dan kemampuan mereka sendiri untuk melaporkan kesalahan tersebut (Juliyanti., 2024).

Audit fee merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan publik untuk jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik atas laporan keuangan. *Audit fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan berbeda beda (Hefri Oktarinaldi, 2022).

Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Ini bertujuan agar auditor bisa memenuhi perikatan audit sesuai kode etik, standar profesi dan ketentuan hukum yang diterapkan, KAP dan AP pantas mendapatkan imbalan jasa yang layak (Lailatul & Yanthi, 2021).

Besarnya *audit fee* dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Ketika hubungan antara klien kantor akuntan publik berjalan rutin tiap tahunnya, klien dapat dipandang sebagai sumber pendapatan bagi kantor akuntan publik secara terus menerus. Hubungan yang sudah berjalan lama tersebut secara potensial dapat mengurangi independensi auditor yang bekerja di suatu kantor akuntan publik (Laili, 2021).

Penelitian Rafif Helmi Fauzan & Wisnu Julianto (2021), Asrilia (2022), Chandra Ariyanto & Goenawan Soedarsa (2022) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Oktaviyani

& Pangaribuan (2021), Yustari (2021), Dewita (2023) menyatakan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Simunic, (1980) *Audit Pricing Theory* menjelaskan bagaimana *audit fee* ditentukan. Teori ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi besaran biaya yang dibayarkan klien kepada auditor dan risiko yang terkait dengan klien. *Audit fee* yang wajar dan proporsional biasanya mencerminkan bahwa auditor mengalokasikan waktu, tenaga, dan keahlian yang memadai, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Di sisi lain, teori ini juga memberi ruang pada kemungkinan *audit fee* yang tinggi dapat menimbulkan ketergantungan ekonomi auditor pada klien, sehingga mengancam independensi dan menurunkan kualitas audit.

Pengalaman auditor suatu dasar atau acuan seorang karyawan dalam menempatkan diri secara tepat dalam suatu kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya (Bertha Elvy Napitupulu dkk, 2021).

Pengalaman auditor merupakan suatu profesi layanan kepada pelaku ekonomi atas entitas financial baik yang komersial maupun non komersial diukur berdasarkan jenjang jabatan auditor mulai dari staff sampai ke partner, dan minimal berjabatan senior untuk membedakan tahun pengalaman, rata-rata tahun pengalaman 2,8 tahun (antara 2,5 sampai 3,5 tahun). Sedangkan yang belum

berpengalaman adalah mulai dari staff sampai dengan partner dan berjabatan kurang dari 2,5 tahun (Hernadianto., 2020).

Pengalaman auditor dapat disimpulkan bahwa suatu keterampilan dari pengetahuan yang diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal maupun nonformal serta segi lamanya masa kerja dan banyaknya tugas audit yang ditangani untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami ketidakwajaran suatu informasi dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja (Bertha Elvy Napitupulu dkk, 2021).

Beberapa kesenjangan dan gap terjadi karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas pada bangku kuliah saja. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya (Lubis & Kuntadi, 2023).

Penelitian Garnis Eksellen (2022), Natsir (2023), Aquelis Alves Barreto (2023) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Fauziah & Dwindi Yanthi (2021), Dianatasari (2022), Ramadhan & Abubakar Arif (2023) menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Gage dan Berliner mencetuskan *behavior theory* yaitu untuk menggambarkan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. *Behavioral thory* memfokuskan pada bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh pengalaman, persepsi, kebiasaan, serta faktor psikologis dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks profesi auditor, teori ini menjelaskan bahwa pengalaman kerja yang panjang tidak selalu

menghasilkan perilaku profesional yang optimal. Justru, pengalaman bisa membentuk pola pikir tetap *fixed mindset*, *overconfidence*, atau ketergantungan pada prosedur lama, yang semuanya bisa memengaruhi kualitas audit secara negatif (Firdhatul Ula & Sugeng Praptoyo, 2023).

Menurut Karuniadita, (2020) *Human Capital Theory* dikembangkan oleh Becker (1965) menyatakan bahwa individu yang memiliki lebih banyak pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja akan lebih produktif dan kompeten. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka semakin besar kontribusinya terhadap produktivitas dan kinerja. Dalam konteks audit, auditor yang memiliki pengalaman tinggi cenderung lebih memahami standar audit, mampu menganalisis risiko dengan lebih akurat, serta lebih efisien dalam melakukan prosedur audit. Mereka juga lebih sensitif terhadap indikasi salah saji dan lebih cakap dalam membuat pertimbangan profesional.

Gender Diversity memiliki makna yang sangat lebih luas jika dibandingkan dengan makna dari jenis kelamin saja. *Gender Diversity* mencakup dari gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, tingkat risiko dan pengambilan keputusan seseorang.

Tidak menutup kemungkinan bahwa seorang laki-laki dapat memiliki gaya kepemimpinan *feminist* dan seorang perempuan dapat memiliki gaya kepemimpinan masculine. Oleh karena itu, biasanya makna gender menjadi salah satu kekhawatiran bahwa data tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi (Anizar dkk., 2023).

Selain itu *gender diversity* menegaskan bahwa kehadiran wanita mendorong bisnis untuk mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik dan lebih sadar akan sosial dan sekitar. Representasi wanita berhubungan positif dengan praktik keberlanjutan perusahaan (Akmal & Lestari, 2023).

Gender Diversity ialah salah satu bentuk keberagaman dan nilai dalam memberikan hal positif, dikarenakan adanya wanita mempunyai karakteristik manajemen yang khusus, dalam memperoleh sudut pandang pengambilan sebuah keputusan di perusahaan (Nabil & Dwiridotjahjono, 2024).

Adanya *gender diversity* dapat menguntungkan proses pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan *gender diversity* akan merespons norma, sikap, keyakinan, dan pandangan yang berbeda. Dimana wanita mengarah pada perilaku '*communal*' daripada perilaku '*agentic*' sehingga direksi wanita cenderung lebih sensitif terhadap pengoperasian manajemen yang berdampak pada keuangan perusahaan. Perusahaan dengan mengoptimalkan wanita juga cenderung rendah risiko karena memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi dan lebih memahami segmen pasar dari pada pria (Septiani., 2024).

Penelitian Yulianis (2022), Sukandani (2023), Priscilia (2024) menyatakan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian Kusucahyo & Angele Happy Damayanti (2022), Cindy Anggita (2024), Ekonomi (2024) menyatakan bahwa *Gender Diversity* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Yolanda dkk, (2025) *Gender Socialization* mengemukakan bahwa terdapat perbedaan sifat dan minat antara pria dan wanita. Perempuan

diasosiasikan dengan nilai kehati-hatian, kepatuhan, empati, dan integritas. Sedangkan laki-laki lebih diarahkan pada pengambilan risiko, dominasi, dan kemandirian. Dalam konteks audit, Auditor perempuan yang telah dibentuk oleh sosialisasi gender ini cenderung lebih teliti, konservatif, dan etis dalam proses auditnya. Mereka juga biasanya memiliki tingkat skeptisisme profesional yang lebih tinggi dan hal ini berdampak positif terhadap kualitas audit, karena mereka lebih hati-hati dalam menerima informasi dari klien dan lebih peka terhadap potensi salah saji.

Penelitian ini mereplikasikan penelitian dari Febiola dkk., (2023), yang mana pada penelitian ini bahwasannya peneliti harus menambahkan variabel independent. Variabel yang di tambah adalah *Audit Fee* dan Pengalaman Auditor. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini tertarik untuk meneliti dengan judul: **“PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY OF SIGNING* TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals* Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti menemukan beberapa masalah yaitu:

1. Dari seluruh total populasi yang ada, beberapa perusahaan tidak mempunyai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga perseroan tersebut dikecualikan dan menyebabkan berkurangnya sampel yang digunakan.

2. Tidak semua perusahaan menyebarkan laporan keuangannya baik di situs web BEI, situs web resmi perusahaan, maupun situs web *IDN Financials*. Sehingga perusahaan tersebut dikecualikan dan mengurangi sampel yang digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan masalah dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini hanya meneliti pada *Audit Fee* (X1), *Pengalaman Auditor* (X2), dan *Gender Diversity* (X3). Selain itu objek penelitian ini adalah Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Audit Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *Consumer Non Cyclical*s.
2. Apakah *Pengalaman Auditor* berpengaruh terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *Consumer Non Cyclical*s.
3. Apakah *Gender Diversity* berpengaruh terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *Consumer Non Cyclical*s.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *consumer non cyclicals*.
2. Mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *consumer non cyclicals*.
3. Mengetahui pengaruh *gender diversity* terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia sektor *consumer non cyclicals*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta yang berkaitan dengan Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Auditor dan *Gender Diversity Of Signing* Terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam penelitian dan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Auditor dan *Gender Diversity Of Signing* Terhadap Kualitas Audit.

- b. Bagi Investor

Memberikan pemahaman bagi investor tentang kualitas audit, laporan keuangan yang berkualitas berpengaruh dalam menentukan kinerja perusahaan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai referensi serta literatur dibidang audit, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis mengenai topik dan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.